



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Pemerataan Pelayanan Kesehatan

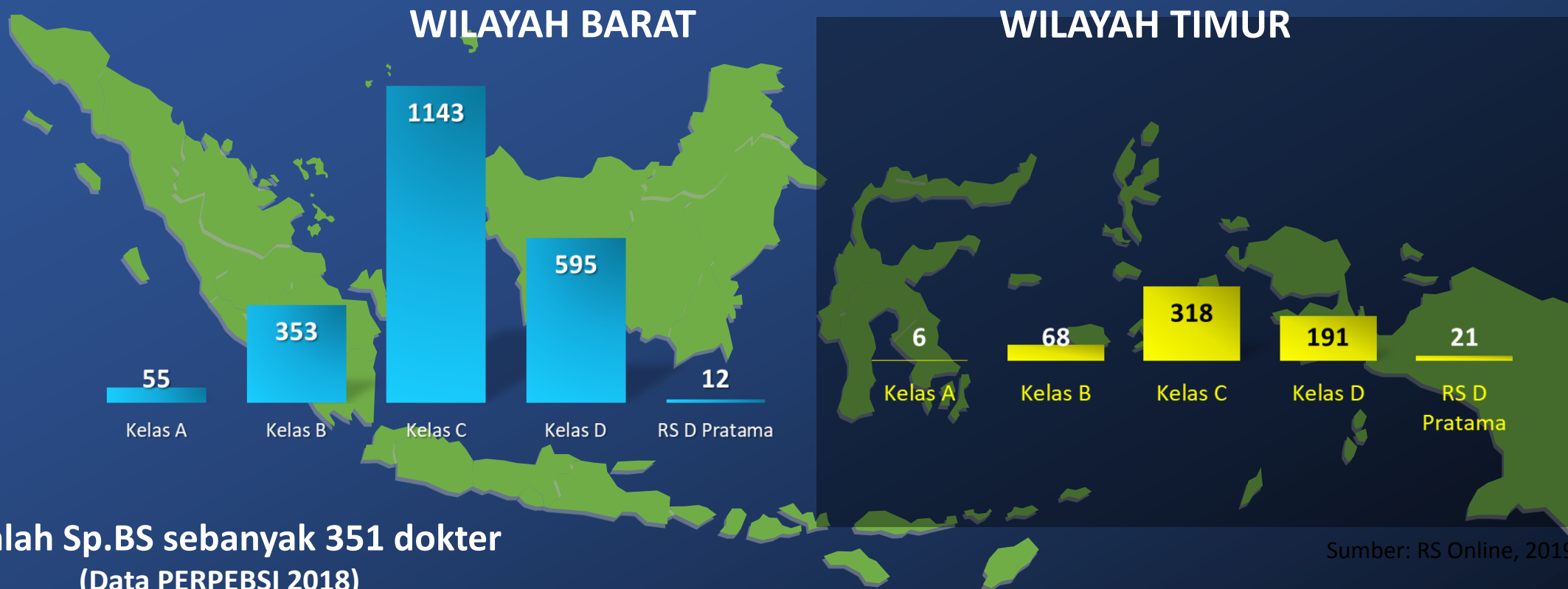
Bambang Wibowo
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan



AKSES



Kesenjangan Kemampuan Layanan



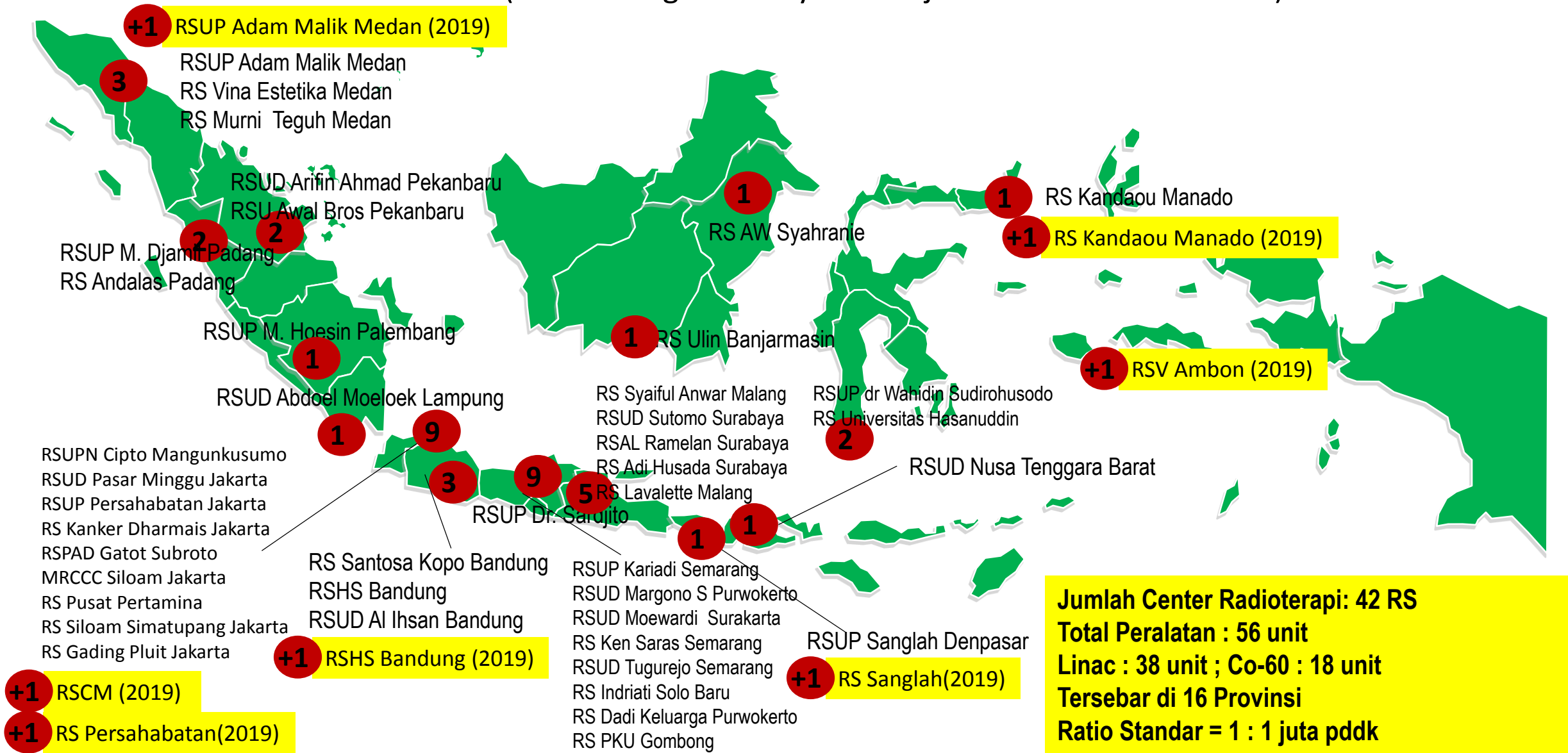
UPAYA PEMERATAAN

Fasilitas kesehatan

- Pembangunan 3 RS Vertikal Di Maluku, NTT, Dan Papua
- Pembangunan Puskesmas Perbatasan Dan Tertinggal
- Pembangunan RS Pratama Untuk Wilayah DTPK
- Pemenuhan SDM dr spesialis
- Pemenuhan sarana, prasarana dan alat melalui Dana Alokasi Khusus

GAMBARAN DISTRIBUSI PELAYANAN RADIOTERAPI

(Dalam Penguatan Layanan Rujukan Tersier PTM Kanker)

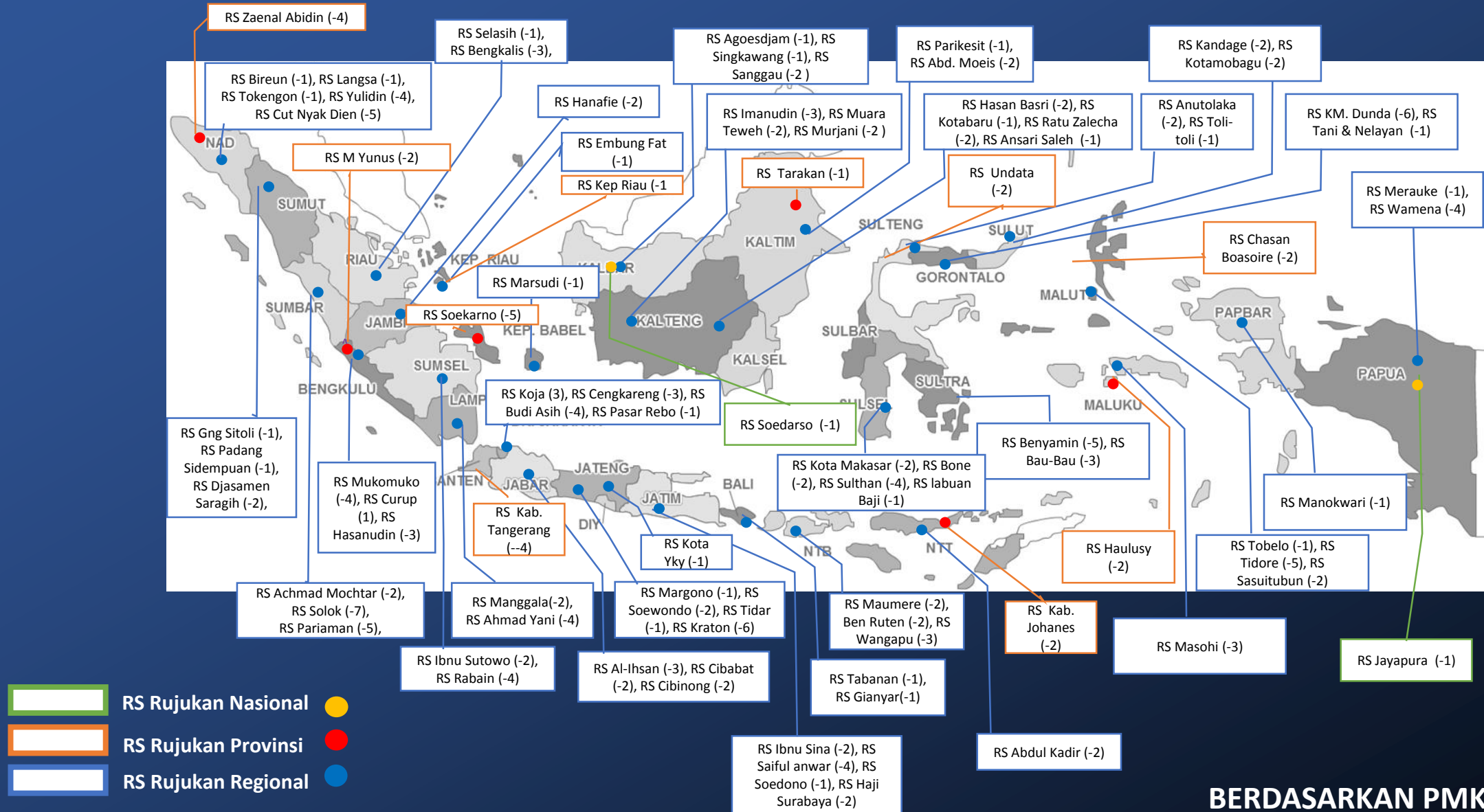


Jumlah Center Radioterapi: 42 RS
Total Peralatan : 56 unit
Linac : 38 unit ; Co-60 : 18 unit
Tersebar di 16 Provinsi
Ratio Standar = 1 : 1 juta pddk

KERJASAMA

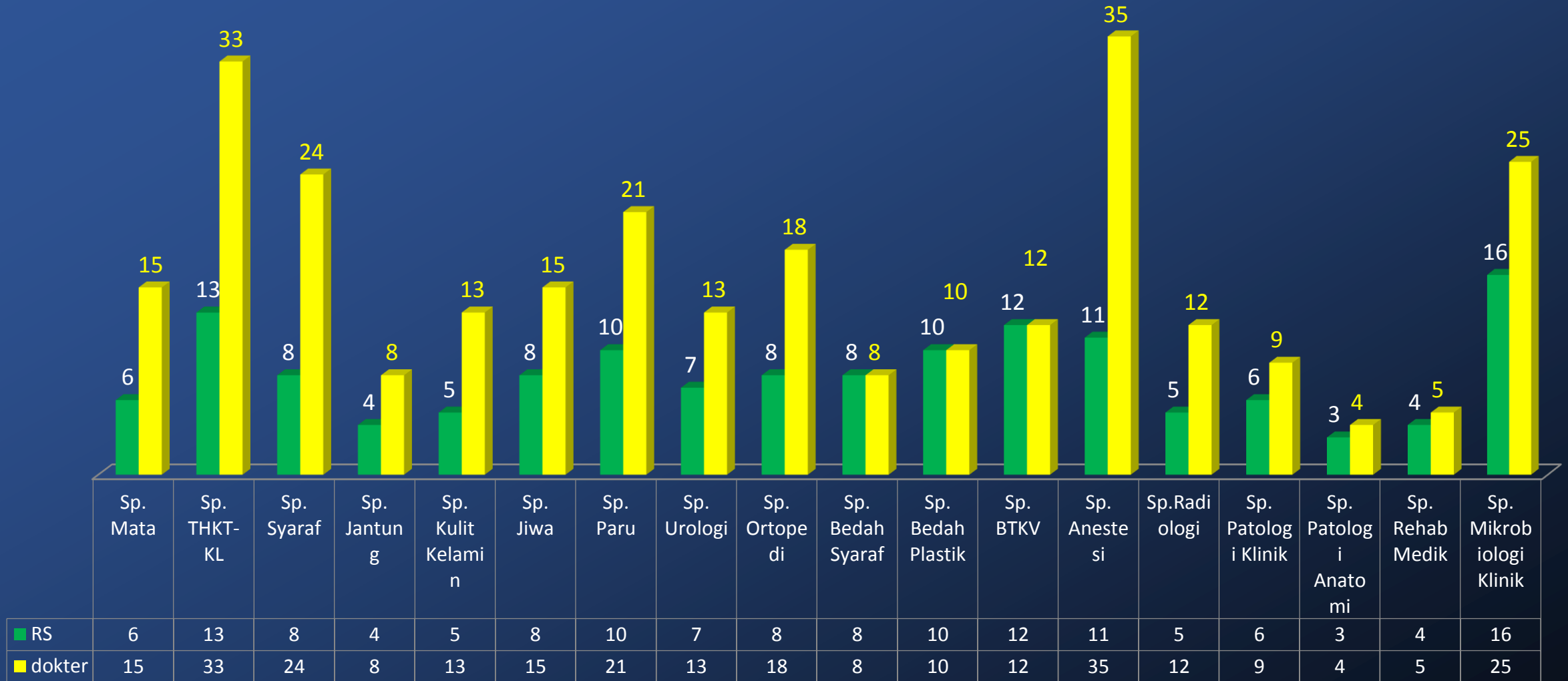


KEKURANGAN DOKTER SPESIALIS DI RS RUJUKAN

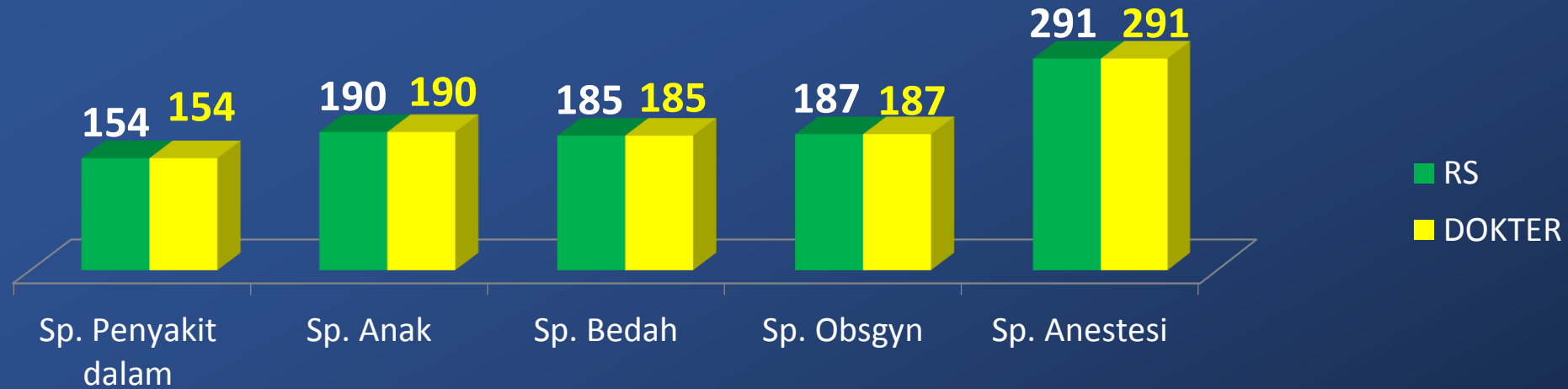


BERDASARKAN PMK NO 56/ 2014

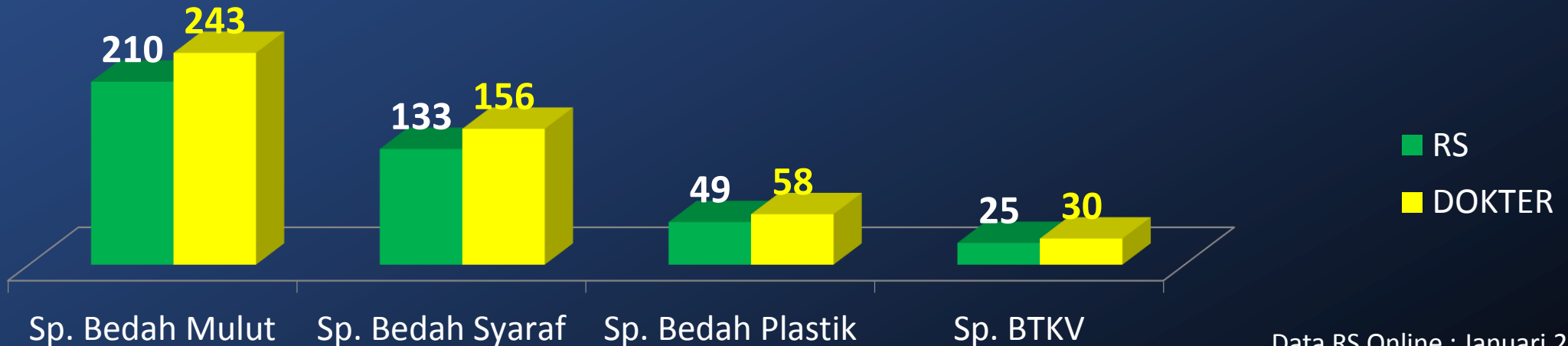
KEKURANGAN DOKTER SPESIALIS RS KELAS A



KEKURANGAN DOKTER SPESIALIS RS KELAS C

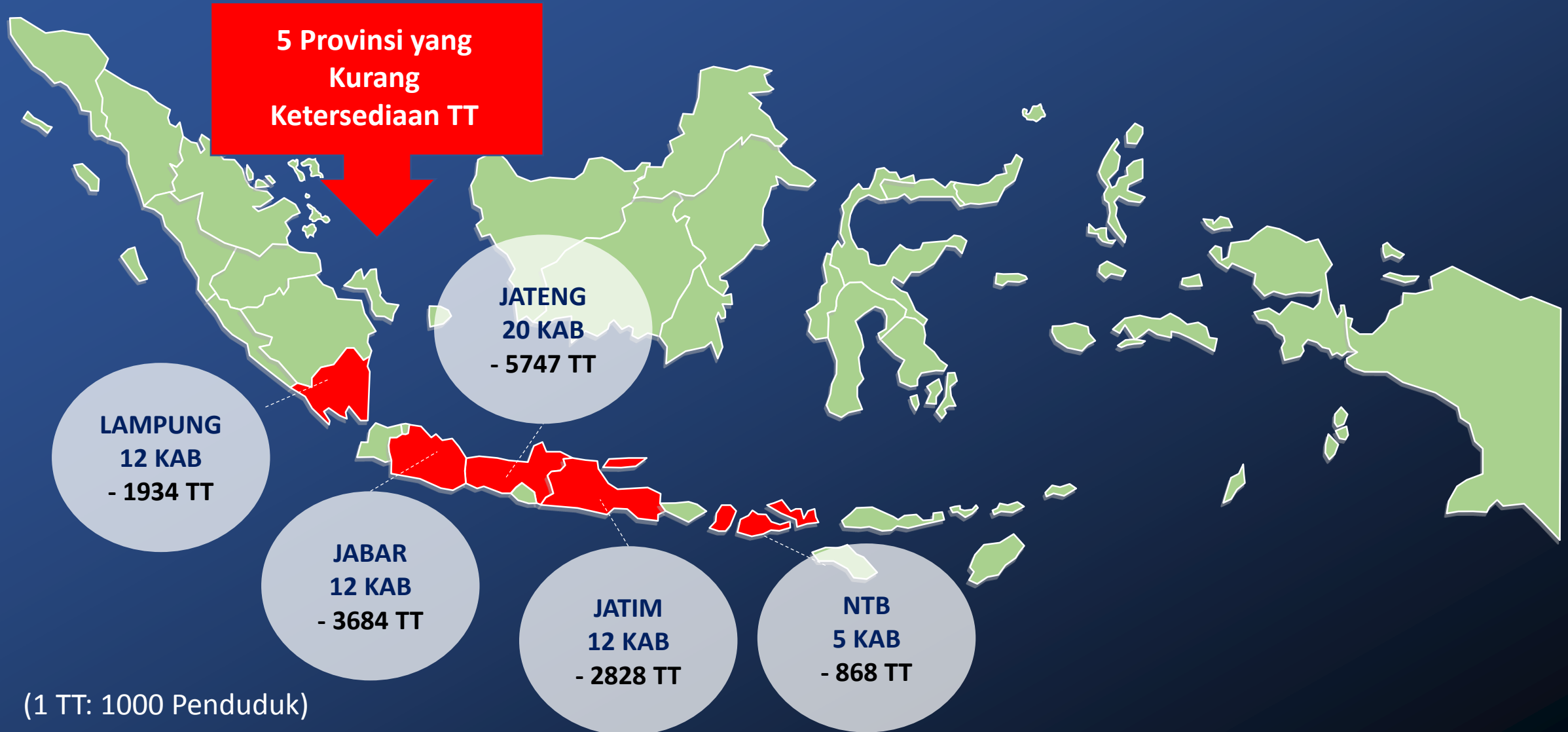


DOKTER SPESIALIS DI RS KELAS C (seharusnya pemenuhan di B dan A lebih dahulu)



KETERSEDIAAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN PROVINSI

TAHUN 2018



PEMANFAATAN IT UNTUK RUJUKAN

Integrasi
RS ONLINE

Integrasi
SIRANAP

Profile RS

Tempat
Tidur

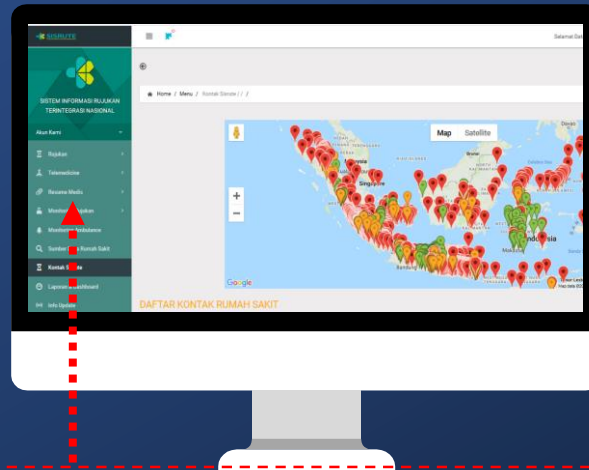
Layanan

SDMK

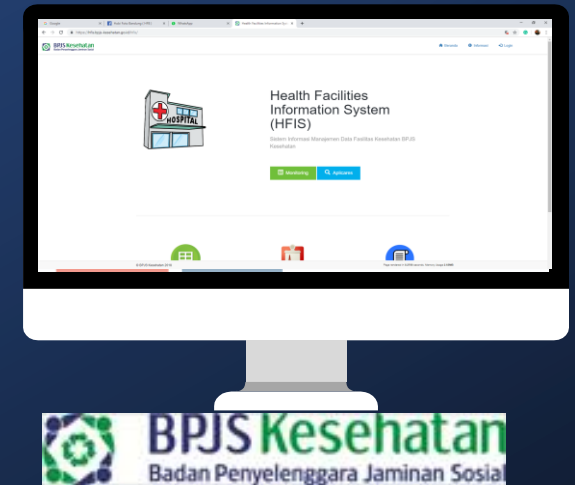
Alkes, Sarana
& Prasarana

Integrasi ASPAK

SISRUTE



Pcare & HFIS



- Rujukan
- Telemedicine
- Resume Medis
- Monitoring Rujukan
- Monitoring Ambulance
- Sumber Daya Rumah Sakit
- Kontak SISRUITE
- Laporan & Dashboard
- Info Update

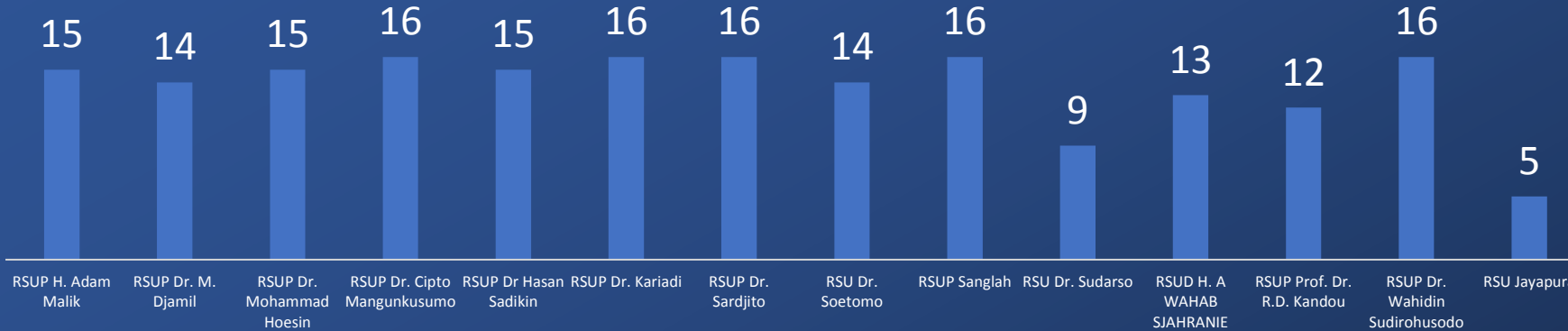
MENU SISRUITE



TEMENIN
TELEMEDICINE INDONESIA

Analisa RS Rujukan Nasional

(Berdasarkan Kriteria Kepmenkes Nomor 390 Tahun 2014)



14 RS Rujukan Nasional di Indonesia

5 RS sudah memenuhi 10 kriteria persyaratan dan 6 kriteria tugas

9 RS belum memenuhi 10 kriteria persyaratan dan 6 kriteria tugas

Rata-rata pencapaian keempat belas RS Rujukan nasional tersebut adalah 86% atau 14 kriteria

Analisa RS Rujukan Provinsi dan Regional

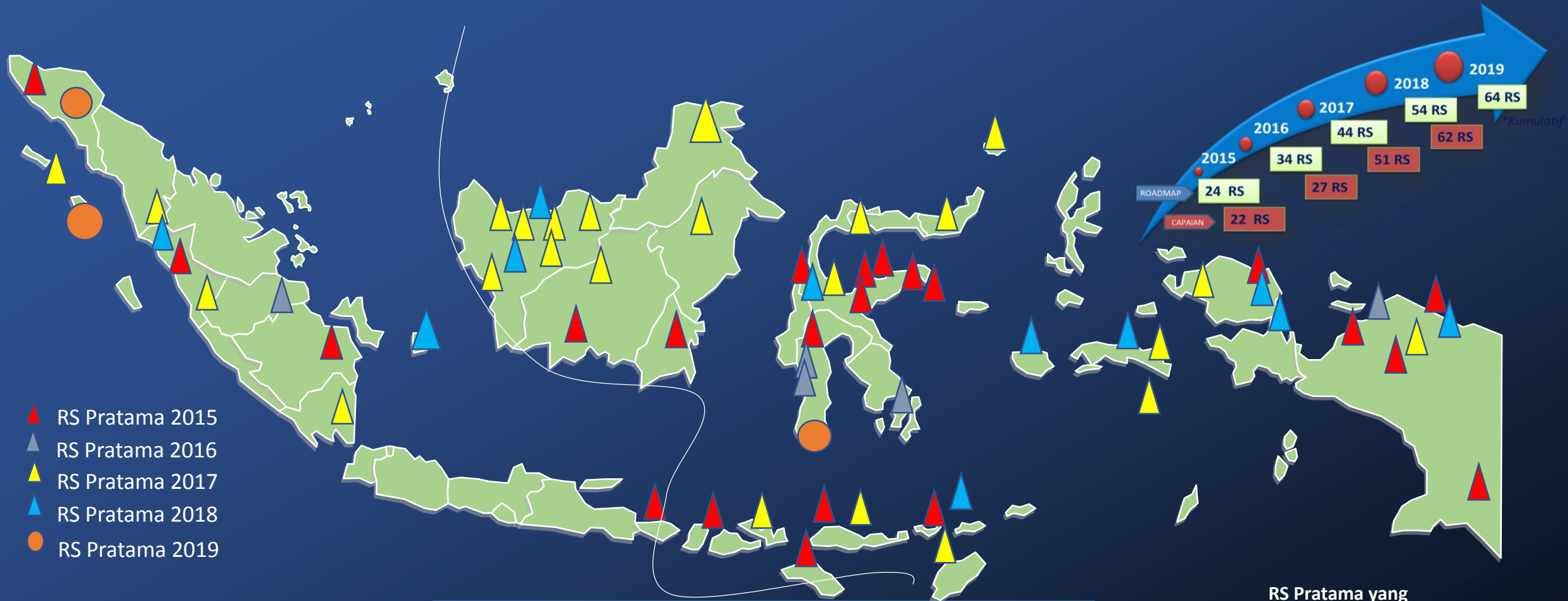
(Berdasarkan Kriteria Kepmenkes Nomor 391 Tahun 2014)



Berdasarkan kriteria kelas RS, akreditasi dan RS Pendidikan

- Dalam waktu 5 tahun (2014 sd 2019), RS Rujukan diberi penguatan infrastruktur dan manajemen:
 - ✓ Infrastruktur berupa TP dan DAK Fisik Penugasan (TP 2015= 2 T, DAK Penugasan 2017-2018 = 7,87 T)
 - ✓ Manajemen berupa DAK non fisik Akreditasi dan program WKDS
- Akhir tahun 2019 akan dievaluasi keberlangsungan penetapan RS Rujukan yang akan dianalisis oleh Tim Assesment Ditjen Yankes

Roadmap dan Capaian RS Pratama 2015 - 2019



- ▲ RS Pratama 2015
- ▲ RS Pratama 2016
- ▲ RS Pratama 2017
- ▲ RS Pratama 2018
- RS Pratama 2019

62 RS Pratama
s/d Tahun 2018

Capaian RS Pratama			
Tahun	Wilayah Barat	Wilayah Timur	Jumlah
2015	3	19	22
2016	1	4	5
2017	5	19	24
2018	2	9	11
2019	2	1	3

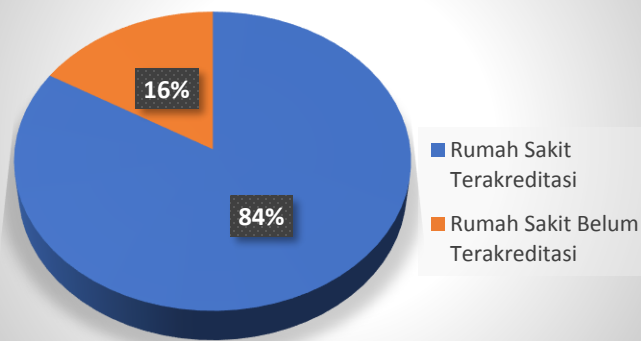
RS Pratama yang dibangun tahun 2019

- Kab. Aceh Utara
- Kab. Nias Barat
- Kab. Jeneponto



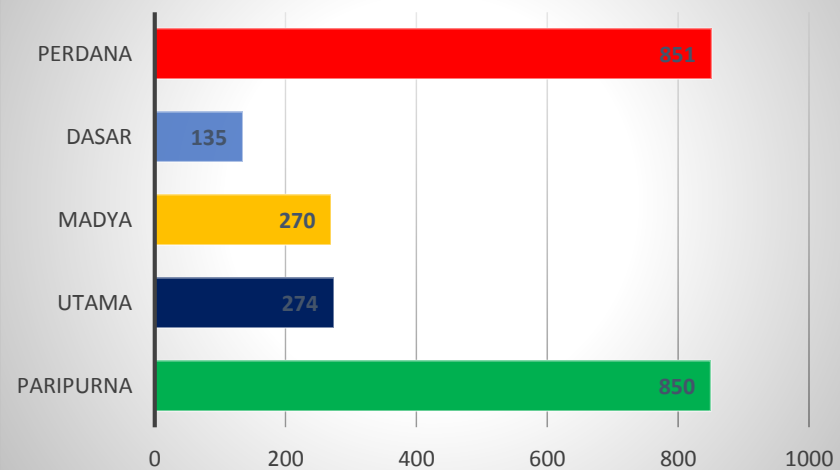
CAPAIAN AKREDITASI RUMAH SAKIT DI INDONESIA

CAPAIAN AKREDITASI RS NASIONAL



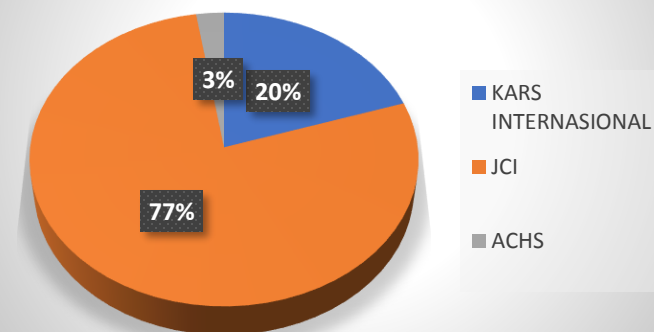
Rumah Sakit Terakreditasi	2380
Rumah Sakit Belum Terakreditasi	466
Jumlah Rumah Sakit	2846

STATUS AKREDITASI RS NASIONAL



Paripurna	850
Utama	274
Madya	270
Dasar	135
Perdana	851
Jumlah	2380

STATUS AKREDITASI RS INTERNASIONAL



KARS INTERNASIONAL	8
JCI	31
ACHS	1
JUMLAH	40



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



TERIMA KASIH

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav 4- Jakarta Selatan



www.yankes.kemkes.go.id



www.facebook.com/ditjen.yankes



@ditjenyankes



@ditjenyankes

KRITERIA RUMAH SAKIT RUJUKAN

NO	KRITERIA	RS NASIONAL	RS PROVINSI	RS REGIONAL
1	Penetapan peraturan	Menteri Kesehatan	Gubernur	Gubernur
2	Akses rujukan	Rujukan lintas provinsi /mengampu sekurangnya 4 provinsi	Rujukan lintas provinsi /mengampu sekurangnya 4 provinsi	Rujukan lintas kabupaten /mengampu sekurangnya 4 kabupaten/ kota
3	Kelas RS	A & RS Pendidikan	A & RS Pendidikan	B & RS PENDIDIKAN
4	Akreditasi	Paripurna dan JCI	Paripurna	Miminal Utama
5	Transportasi	Memiliki akses darat, udara dan air min. dari 4 Provinsi	Memiliki akses darat, udara dan air min. dari kabupaten	Akses dari 4 kabupaten
6	Sister Hospital	Sister Hospital dengan RS top di LN	Sister Hospital dg RS Rujukan Nasional / ASEAN / Kelas A lainnya	Sister Hospital dg RS regional – kab/kota
7	Unggulan	2 layanan subspecialistik	1 layanan subspecialistik Layanan spesialistik	Spesialistik

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/390/2014 tentang Pedoman Penetapan RS Rujukan Nasional

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/391/2014 tentang Pedoman Penetapan RS Rujukan Regional

Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/0363/2015 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Rujukan Regional

TUGAS RUMAH SAKIT RUJUKAN

RS RUJUKAN NASIONAL	RS RUJUKAN REGIONAL	RS RUJUKAN PROVINSI
<ul style="list-style-type: none"> Menjadi rumah sakit rujukan nasional sebagai pengampu rujukan medik dari rumah sakit regional sesuai ketentuan yang berlaku; Melakukan rujuk balik sesuai indikasi dan ketentuan yang berlaku; Mengembangkan layanan unggulan subspecialistik sesuai klasifikasi dan jenis rumah sakit; Menyusun standar prosedur operasional rumah sakit dengan sistem rujukan dari rumah sakit regional jejaringnya; Menyiapkan sumber daya manusia, sarana, prasarana, alat, bahan, fasilitas dan sistem informasi yang mendukung pelayanan sebagai rumah sakit rujukan nasional sesuai standar; Mengembangkan <i>Health Technology Assesment/HTA</i> khususnya penapisan teknologi tepat guna secara aktif di wilayah sekitarnya dengan mengutamakan produk dalam negeri termasuk menggunakan riset berbasis pelayanan; Penguatan penerapan <i>hospital bylaws</i>/peraturan internal rumah sakit yang menjadi landasan transparansi, akuntabilitas, etika dan hukum kesehatan di rumah sakit 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi rumah sakit rujukan regional sebagai pengampu rujukan medik dari rumah sakit kabupaten/kota sesuai ketentuan yang berlaku; Melakukan rujuk balik sesuai indikasi dan ketentuan yang berlaku; Mengembangkan layanan unggulan spesialisik sesuai klasifikasi dan jenis rumah sakit; Menyusun standar prosedur operasional rumah sakit dengan sistem rujukan yang merupakan kolaborasi dari jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten/kota; Menyiapkan sumber daya manusia, sarana, prasarana, alat, bahan, fasilitas dan sistem informasi yang mendukung pelayanan sebagai rumah sakit rujukan regional sesuai standar; Merupakan jejaring penerapan <i>Health Technology Assesment/HTA</i> khususnya penapisan teknologi tepat guna secara aktif di wilayah sekitarnya dengan mengutamakan produk dalam negeri termasuk menggunakan riset berbasis pelayanan; Penguatan penerapan <i>hospital bylaws</i>/peraturan internal rumah sakit yang menjadi landasan transparansi, akuntabilitas, etika dan hukum kesehatan di rumah sakit 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi RS Rujukan sebagai pengampu rujukan medik dan transfer knowledge dari rumah sakit dibawahnya sesuai ketentuan yang berlaku Menjalin kerja sama dengan rumah sakit rujukan nasional dan/atau antar rumah sakit rujukan terutama dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia untuk operasional pelayanan unggulan sesuai kriteria yang ditetapkan Mengembangkan layanan unggulan minimal 1 subspecialistik sesuai klasifikasi dan jenis rumah sakit serta analisa setempat untuk rumah sakit rujukan provinsi Mengembangkan sarana , prasarana dan peralatan penguatan sebagai rumah sakit rujukan dengan prioritas penguatan IGD , IBS, ICU, ICCU, NICU, PICU dan tempat tidur kelas III serta layanan ambulans untuk penguatan SPGDT